

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, analisis data, dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh signifikan secara satu-persatu dan secara bersama-sama antara motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di BCA Cabang Altira Sunter.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang diambil dalam penelitian ini teridentifikasi secara pasti. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di BCA Cabang Altira Sunter yang berjumlah 30 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jenis Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *nonprobability sampling* atau menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada BCA Cabang Altira Sunter yang berjumlah 30 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian (Purhantara, 2010). Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui pemberian kuisisioner maupun wawancara (interview). Pada penelitian ini data primer yang dikumpulkan dengan metode survey menggunakan kuisisioner yang terstruktur yang diberikan langsung kepada karyawan BCA Cabang Altira Sunter.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab sesuai alternatif jawaban yang tersedia.

2. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden.

3. Studi dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian. Data tersebut didapat dari jurnal, buku, dan informasi dari internet.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

3.4.1 Variabel Penelitian

Definisi operasional dari variabel-variabel yang diteliti, yaitu:

1. Variabel Bebas (X) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi suatu variabel lain. Variabel bebas diberi simbol "X". Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Motivasi Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2), dan Lingkungan Kerja (X_3).
2. Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain. Variabel terikat diberi simbol "Y". Dalam

penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja karyawan.

3.4.2 Skala Pengukuran Variabel

Skala yang digunakan dalam pengukuran ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian ini, maka setiap pertanyaan akan diberi skala sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Kriteria pengukuran dalam skala *Likert* dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Instrumen Skala *Likert*

No.	Pernyataan	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-Ragu	RR	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugioyono (2017)

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Indikator-indikator yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Operasional Variabel Motivasi Kerja (X_1), Variabel Disiplin Kerja (X_2), Lingkungan Kerja (X_3), dan Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X_1) Sumber: Hasibuan (2017:145)	Keinginan dalam diri karyawan untuk mencapai tujuan	Motivasi Internal	1. Tanggung jawab karyawan 2. Melaksanakan tugas 3. Mempunyai tujuan yang jelas	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X ₁) Sumber: Hasibuan (2017:145)		Motivasi Internal	4. Perasaan senang bekerja 5. Selalu berusaha mengungguli 6. Mengutamakan prestasi	<i>Likert</i>
	Keinginan karyawan untuk mencapai tujuan	Motivasi Eksternal	1. Berusaha memenuhi kebutuhan 2. Mendapat pujian 3. Bekerja untuk memperoleh insentif 4. Bekerja dengan harapan mendapat perhatian	<i>Likert</i>
Disiplin Kerja (X ₂) Sumber: Edy Sutrisno (2016:94)	Kesediaan karyawan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.	Kehadiran	1. Ketepatan waktu 2. Jam kerja	<i>Likert</i>
		Norma	1. Berpakaian rapi 2. Sopan 3. Memahami aturan	
		Peraturan Perusahaan	1. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	
Lingkungan Kerja (X ₃) Sumber: Sedarmayanti (2011:27)	Segala sesuatu yang ada disekitar karyawan BCA KCP Altira.	Fisik	1. Temperatur 2. Pencahayaan 3. Kebisingan 4. Keamanan 5. Aroma atau bau-bauan	<i>Likert</i>
		Nonfisik	1. Hubungan dengan atasan 2. Hubungan dengan sesama karyawan	
Kinerja (Y) Sumber: Sedarmayanti (2011:27)	Hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seorang karyawan.	Hasil Kerja	1. Jumlah unit 2. Banyaknya hasil kerja 3. Efisiensi	<i>Likert</i>
		Pengetahuan pekerjaan	1. Keterampilan 2. Pengambilan keputusan 3. Efektivitas	
		Inisiatif	1. Kemampuan 2. Pemanfaatan waktu	
		Disiplin waktu dan absensi	1. Tepat waktu 2. Kemangkiran Kerja	
		Kemampuan bekerja sama	1. Komunikasi 2. Kerjasama tim	

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu obyek dan subyek. Obyek dari penelitian ini adalah karyawan BCA Cabang Altira Sunter, sedangkan subyek penelitian ini adalah Motivasi Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2), Lingkungan Kerja (X_3), dan Kinerja Karyawan (Y).

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan tabulasi. Tabulasi adalah perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dimengerti. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis software SPSS Versi 25.0. Software SPSS merupakan program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan akurat. Dari pertanyaan-pertanyaan yang dikumpulkan dalam kuesioner, maka dilakukan berbagai uji sehingga data yang di uji menjadi valid dan dapat digunakan sebagai data yang relevan.

3.5.1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010). Tujuan dilakukan uji validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono (2017:126), syarat kevaliditasan suatu item adalah apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen itu dianggap valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dianggap tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsisten dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2017). Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan di dalam sebuah kuesioner. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya. Suatu kuisioner

dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

Tabel 3.3. Skala dari Cronbach Alpha

Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
0,00-0,20	Kurang Reliabel
0,21-0,40	Agak Reliabel
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Priyatno (2018)

3.5.3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variasi variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol hingga satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati angka satu, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) adalah kecil terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Adapun kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* kuat.

3.5.3.1 Koefisien Determinasi Parsial

Uji koefisien determinasi parsial dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh pada variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen konstan. Rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi parsial adalah, sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi parsial X_1 terhadap Y

$$KD_{1.2.3} = r_{y1.23}^2 \times 100 \%$$

2. Koefisien determinasi parsial X_2 terhadap Y

$$KD_{2.13} = r_{y2.13}^2 \times 100 \%$$

3. Koefisien determinasi parsial X_3 terhadap Y

$$KD_{3.12} = r_{y3.12}^2 \times 100 \%$$

3.5.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial maupun berganda. Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila nilai uji statistik berada dalam daerah dimana H_0 diterima. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

3.5.4.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel dependen (X) secara parsial terhadap variasi variabel independen (Y). Kriteria pengujian sebagai berikut:

H₀: $\beta_i \leq 0$, maka tidak terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_a: $\beta_i > 0$, maka terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Kriteria penentuan keputusan:

1. H₀ diterima jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $\text{sig } t \geq \alpha = 5\%$.
2. H_a ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig } t < \alpha = 5\%$.